

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya setiap manusia dilahirkan dalam keadaan belum mengetahui apa-apa. Kemudian melalui ilmu pendidikan dan pengalamanlah manusia mulai mengenal dan mengetahui segala sesuatu dan terbentuk karakter dalam dirinya. Ibarat seperti kertas putih tanpa goresan apapun, dan ia mulai menggoreskan huruf demi huruf, kata demi kata, sehingga membentuk sebuah tulisan yang baik. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan sangat penting untuk membentuk manusia yang berkarakter, inteligent, kritis, bertanggung jawab dan mampu menghadapi masa depan yang akan datang.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu². Di awal, peserta didik adalah anak dengan orangtua sebagai pendidik dan keluarga sebagai lingkungannya. Sedangkan interaksi yang dimaksud adalah saling pengaruh. Interaksi ini berfungsi untuk membantu anak dalam pengembangan diri, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Pengaruh inilah yang kedepannya akan dilanjutkan oleh guru di jenjang pendidikan formal dengan sistem

¹ Ibnu Hajar al-asqalani, 2008. *Fathul Barri*, Jakarta, Pustaka Azzam, hal 568

² Muragustan Siregar. 2010, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta :Nuha Litera, Hal 191

pembelajaran yang terstruktur.

Prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru mengenai kemajuan prestasi belajar selama masa tertentu, prestasi belajar tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik terhadap tujuan yang diterapkan oleh guru setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.³ Akidah Ahlak pondasi dasar yang wajib ditanamkan kepada peserta didik. Guru Akidah Ahlak harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran disekolah, sehingga prestasi yang dihasilkan memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan, kecepatan mencapai kebiasaan, dan kesenangan murid untuk mempelajari islam dan dijadikan pedoman serta petunjuk hidup dalam kehidupan siswa.⁴

Guru merupakan faktor dominan dalam proses pembelajaran sehingga sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Bahkan kesuksesan guru dalam menjalankan amanatnya selaku pendidik, juga sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah. Hal ini sebagaimana dikemukakan Yuli Supriyanto, bahwa : guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga terhadap sikap anak di sekolah dan terhadap kebiasaan belajar pada umumnya. Sebaliknya, guru juga dapat melumpuhkan kemampuan

³ Suharsimi Arikunto, Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), Hal. 268

⁴ Pupuh Fathurohman dan Subry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam, (Bandung:PT Refika Aditama, 2007), Hal 100

alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat (atau yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat daripada orangtua⁵

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik menerima. pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memang memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan teknik atau metode yang dipergunakannya.⁶

Komunikasi guru dalam menciptakan kondisi kelas yang nyaman, dan tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu peneliti merespon fenomena di atas. Penulis tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap guru, guna untuk mengetahui strategi guru yang digunakan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar.

Pendidikan agama Islam di MTSN7 Tulungagung, dengan judul “Strategi Guru Akidah Ahlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik di MTSN7 Tulungagung” alasan peneliti melakukan penelitian ini di MTSN7 Tulungagung karena sekolah ini merupakan sekolah favorit di daerah Ngantru Tulungagung dan sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata dimana suasana sekolahnya yang begitu rindang dan sangat sejuk. Kemudian para

10 ⁵ Yuli Supriyanto. 2004. *Membangkitkan Kreativitas Anak di Sekolah*, Buletin Perbukaaan Vol.

⁶ Binti Maunah, *Metedologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta, Teras 200, Hal 55

siswannya sendiri juga banyak, karena banyaknya siswa ini maka prestasi-prestasi yang dimiliki dari segi pembelajaran maupun perlombaan-perlombaan yang pernah diikuti, sehingga sekolah ini banyak mencetak-mencetak anak didiknya dengan berhasil.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Guru Akidah Ahlak Untuk Meningkatkan prestasi belajar Kognitif peserta didik di MTSN 7 Tulungagung?
2. Bagaimana Strategi Guru Akidah Ahlak untuk meningkatkan prestasi Belajar Afektif peserta didik di MTSN 7 Tulungagung?
3. Bagaimana Strategi Guru Akidah Ahlak untuk meningkatkan prestasi belajar Psikomotorik peserta didik di MTSN 7 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Akidah Ahlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kognitif di MTSN 7 Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Strategi Guru Akidah Ahlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Afektif di MTSN 7 Tulungagung
3. Untuk meningkatkan Strategi Guru Akidah Ahlak dalam meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotrik di MTSN 7 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam

menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. sekaligus Penelitian ini diharapkan sebagai pelajaran untuk memperkaya pengetahuan ilmiah dan meningkatkan kualitas guru pendidikan Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat bagi para pembacannya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi UIN SATU Tulungagung berguna sebagai bahan untuk menambah ilmu teratur pada bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan peran guru PAI dalam menciptakan strategi Guru Akidah Ahlak Untuk Meningkatkan prestasi belajar Kognitif, Afektif, Psikomotrik peserta didik

b. Bagi Sekolah MTSN 7 Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Kognitif, Afektif, Psikomotrik peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Serta bisa dijadikan pijakan oleh sekolah tersebut sehingga sekolah diharapkan bisa mencetak siswa yang berprestasi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

c. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi pemikiran dalam rangka menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih kedisiplinan dan sosialisasi. Kemampuan sosialisasi ini penting untuk bermasyarakat dan karena tidak adanya kemampuan untuk bersosialisasi orang tidak akan mudah untuk berbaur. Dan tentunya masyarakat sekitar akan merasa senang serta bangga dengan sekolah tersebut yang memiliki banyak para siswa berprestasi

e. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat digunakan sebagai temuan untuk memacu semangat para siswa dalam belajar

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana belajar dalam kaitannya dengan penulisan skripsi dan sebagai sarana penerapan teori ke dalam praktik pembelajaran yang sebenarnya

E. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah Strategi guru akidah ahlak untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTSN7 Tulungagung Di Sanawiyah MTSN7 Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021". Untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya perlu dikemukakan penegasan istilah yang terkandung didalamnya:

1. Penegasan Konseptual

a) Strategi

Stratgi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang

tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan,⁷ Sedangkan Guru merupakan peranan dan pelaksana dari sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang sangat begitu beragam, sehingga memerlukan dalam melibatkan diri, memberikan pujian, memberikan penghargaan, memberikan nilai, sehingga strategi semacam ini .bisa membuat siswa lebih aktifdalam belajar

b) Guru Akidah Ahlak

Di dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 guru adalah seorang pendidik yang beproposional dengan tugasnya yaitu mendidik. membimbing, mengajar, menilai, melatih,dan mengevaluasi peserta didik dari pendidikan anak usia dini, kemudian pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Pendidik adalah orang dewasa yang harus bertanggung jawab dan bisa memberikan pertolongan kepada anak didiknnya. Dalam perkembangan rohaninnya maupun jasmaninnya, supaya mencapai tingkat kedewasaan, siswa mampu berdiri sendiri serta memenuhi tingkat kedewasaanya⁹ Guru pendidikan Akidah Ahlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan peserta didik secara islami.¹⁰

c) Meningkatkan Prestasi Belajar

⁷ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung Amirco, 1991, Hal 10

⁸ Afnil Guza, *Undang-undang SISDIKNAS dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (t,t,p: asaMuda,2009). Hal 52

⁹ Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*,(Surabaya:Elkaf,2005), Hal 01

¹⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004),hal. 39

Prestasi belajar adalah sebuah perpaduan antara kata prestasi dengan belajar, Serta memiliki makna yang berbeda,¹¹ prestasi adalah hasil dari pembelajaran dan dimana semua itu diperoleh dari penilaian atau evaluasi selama pembelajaran selesai. Prestasi dari setiap anak didik tidaklah sama pasti setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda. Dan semua tergantung dari niat, usaha, serta doa. Agar pembelajaran bisa meningkat guru harus memberikan motivasi terhadap peserta didiknya, menerapkan metode bermain dan belajar bisa dilakukan didalam kelas maupun luar kelas. guru juga bisa menunjukan sikap peduli terhadap semua peserta didik yang diajarkannya, dan juga bisa menciptakan suasana belajar agar tidak jenuh. Hal-hal kecil seperti inilah yang bisa membuat prestasi belajar meningkat.

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru memberikan pelajaran-pelajaran mengenai pembelajaran, serta menjelaskan pembelajaran yang bisa cepat dipahami oleh para siswa, agar terciptanya siswa yang berprestasi. Agar menjadi siswa yang berprestasi peserta didik harus memahami materi-materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru memberikan pelajaran-pelajaran mengenai pembelajaran, serta menjelaskan pembelajaran yang bisa cepat dipahami oleh para siswa. Prestasi belajar kognitif merupakan

¹¹ Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2012), Hal 118

kegiatan mental otak yang berupa, pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Sehingga dari pembelajaran ini terciptannya siswa yang berprestasi, contoh dari prestasi ini peserta didik mempunyai pengetahuan dan pemahaman untuk menghafal surah Yasin. Prestasi belajar Afektif, merupakan prestasi siswa yang ada kaitannya dengan sikap, nilai, dan mencakup watak perilaku siswa seperti perasaan dan minat, jika siswa berminat dan bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan terciptannya siswa yang berprestasi, contohnya sikap afektif adalah perasaan suka pada sesuatu, misalnya siswa bersikap cinta pada materi yang diajarkan oleh guru. Prestasi belajar Psikomotrik, dari prestasi selanjutnya, peserta didik akan mempunyai skill (kemampuan), dan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar, contohnya siswa memiliki kemampuan untuk mengikuti perlombaan.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan.

Terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi ini yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini menurut hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, daftar isi.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari VI bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari, deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

BAB III Metode Penelitian, memuat yang mencakup: rencana penelitian, kehadiran **penelitian**, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian

BAB IV Hasil Penelitian, yang mencakup: deskripsi data, temuan penelitian

BAB V Pembahasan, yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada

BAB VI Penutup, dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada